

KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 MARGAASIH KABUPATEN BANDUNG

Nursari Endah¹, Euis Eti Rohaeti², Ecep Supriatna³

¹nursari.endah@gmail.com, ²e2rt@yahoo.com, ³ecepsupriatna@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

This study aims to determine the profile of students' interpersonal communication skills. As for the aspects taken in interpersonal communication are the aspects of openness, empathy, equality and a positive attitude. This research was conducted on the subject of students of class XI as many as 156 students. In this study using quantitative descriptive methods with techniques data collection through interpersonal communication questionnaires. The scale used is linkert scale which contains statements of indicators of several aspects of interpersonal communication. The results obtained show that students with low interpersonal communication categories are 12%, moderate interpersonal communication categories are 66% and high interpersonal categories are 22%, thus it can be concluded that students who have low interpersonal communication need group guidance services to develop their competence. can live the life to come

Keywords: : *Interpersonal communication, group guidance services*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Adapun aspek-aspek yang diambil dalam komunikasi interpersonal adalah aspek keterbukaan, empati, kesetaraan dan sikap positif. Penelitian ini dilakukan pada subjek siswa kelas XI sebanyak 156 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui sebaran angket komunikasi interpersonal. Skala yang digunakan adalah skala linkert yang berisikan pernyataan dari indikator beberapa aspek komunikasi interpersonal. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa siswa kategori komunikasi interpersonal rendah sebanyak 12 %, kategori komunikasi interpersonal sedang sebanyak 66 % dan kategori interpersonal tinggi sebanyak 22% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki komunikasi interpersonal rendah membutuhkan layanan bimbingan kelompok untuk dapat mengembangkan kompetensinya sehingga dapat menjalani kehidupannya yang akan datang

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, layanan bimbingan kelompok

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial, dimana kehidupan yang begitu sangat bergantung dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Interaksi sosial antar manusia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan sosial seseorang. Komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena disadari atau tidak setiap individu melakukan komunikasi, sehingga komunikasi menjadi sesuatu hal yang mutlak bagi kehidupan seseorang.

Tahapan perkembangan remaja memiliki ciri krisis identitas dan ambigu. Hal yang demikian menyebabkan remaja menjadi tidak stabil, agresif, konflik antara sikap dan perilaku, kegoyahan emosional dan sensitif, terlalu cepat dan gegabah untuk mengambil tindakan yang ekstrim (Santrock,2011). Sehingga pada masa ini khususnya dalam tahapan sekolah menengah atas ketika melakukan interaksi sosialnya, remaja diharapkan untuk dapat terus belajar mengembangkan dan membangun hubungan yang harmonis, baik dengan keluarga, teman atau orang lain. Karena jika tidak memiliki keterampilan sosial yang baik, maka remaja tersebut akan menghadapi kendala-kendala sikap yang tidak diharapkan.

Salah satu kemampuan yang berperan penting dan paling dasar untuk kehidupan sosial seseorang adalah bagaimana keterampilan komunikasi interpersonal yang dimilikinya. Menurut Adler & Rodmad (2006) untuk melatih keterampilan komunikasi interpersonal pertama-tama harus melihat keterampilan komunikasi interpersonal apa yang dibutuhkan. Kemudian, mengidentifikasi komponen-komponen dari keterampilan tersebut, dan akhirnya berlatih sampai keterampilan itu bisa menjadi bagian dari diri dan dapat muncul secara reflex, yang tidak memerlukan pemikiran dan latihan lagi.

Griffin (2000) mengemukakan pengertian komunikasi interpersonal merupakan proses menciptakan makna yang unik dan kemudian dapat disampaikan kepada pihak lain. Handjana (2010) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah interaksi secara berhadapan baik antar dua orang maupun lebih dimana pesan tersampaikan secara langsung. Terdapat lima kriteria untuk mewujudkan keterampilan komunikasi interpersonal yang efektif yaitu: 1). *openness* (keterbukaan), salah satu bagian aspek keterbukaan adalah jujur terhadap stimulus yang datang baik berupa pikiran dan perasaan, 2). *empathy* (empati), bentuk komunikasi secara nonverbal dapat diperlihatkan melalui ekspresi wajah dan gerak tubuh, kontak mata maupun sentuhan yang sewajarnya, 3) *positiveness* (sikap positif), ada dua cara mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi interpersonal yaitu menyatakan sikap positif dan mendorong orang lain untuk dapat berinteraksi. dan *equality* (kesetaraan), komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila adanya suasana kesetaraan, karena dalam situasi sosial akan selalu terjadi ketidaksetaraan, mungkin lebih kaya, lebih pandai dll. Kesetaraan diartikan bahwa harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak sama-sama memiliki nilai dan masing-masing pihak mempunyai sesuatu hal penting yang disumbangkan. (Devito, 2011)

Siswa tahapan menengah atas akan menjalani proses perkembangan yaitu perubahan individu sepenuhnya secara matang dan mandiri dikenal sebagai proses menjadi (*becoming*). Untuk mencapai tahap tersebut siswa membutuhkan bimbingan tentang pengetahuan ataupun cara pandang terhadap dirinya atau lingkungannya dan juga pengalaman yang didapat untuk menentukan tujuan hidup. Dalam proses perkembangannya tidak selalu berjalan sesuai dengan kemampuan, keinginan dan nilai nilai yang dianutnya. (Panduan Operasioanl Penyelenggara Bimbingan dan Konseling SMA, 2016). Penelitian Aysen Temel (2018), menggambarkan bahwa peranan pentingnya komunikasi interpersonal di media social, dikerenakan di abad 21 perkembangan komunikasi antar manusiaan akan semakin tidak terbatas. Lalu menurut penelitian Manshoor Hussain Abbasi (2018) mengatakan bahwa komunikasi efektif berperan terhadap meningkatkan kepemimpinan dan keterampilan wirausaha pada Mahasiswa. Penelitian Dinar Permadi Purnomo (2018) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri siswa menengah atas. Penelitian Rebecca B.Rubin dalam jurnal nya mengatakan bahwa kompetensi komunikasi interpersonal secara langsung mempengaruhi komunikasi yang memuaskan dan bermanfaat.

Layanan bimbingan dan koseling di sekolah menjadi salah satu harapan untuk siswa lebih mengembangkan keterampilan social khususnya pada keterampilan komunikasi interpersonal. Uman (2015) mengemukakan layanan bimbingan dan koseling merupakan suatu proses yang berkesinambungan, bantuan bagi kelompok atau individu dan bertujuan mengembangkan potensi secara optimal sehingga mampu membantu dalam meningkatkan konsep diri positif siswa dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami dan mengembangkan potensinya secara optimal sesuai dengan tuntutan lingkungannya yaitu area pribadi sosial, akademik dan karir . Salah satu tujuan yang dicapai dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada aspek pribadi sosial diantaranya memiliki sikap toleransi terhadap orang lain, saling menghormati dan memelihara hak dan kewajiban masing – masing, sikap respek terhadap orang lain, menghormati dan menghargai orang lain serta tidak melecehkan martabat dan harga diri orang lain serta pemahaman dan penerimaan diri secara positif, objektif dan konstruktif, baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan , baik fisik maupun psikis. Serta dengan layanan bimbingan pribadi sosial akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan atas keterampilan sosial, baik dalam hal kemampuan berkomunikasi interpersonal, kemampuan bekerja sama, kemampuan berempati, kemampuan asertif dan kemampuan menjalin relasi sosialnya.

Penelitian Yolanda Oktaviani (2018), layanan bimbingan kelompok secara rutin dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Penelitian Immanuel Oki Dono (2016) layanan bimbingan dan konseling kelompok harus dirumuskan sesuai dengan kebutuhan pokok siswa, yaitu pada aspek psikologis dan sosial. Menurut Ecep Supriatna (2019) keterlibatan guru memiliki pengaruh penting dalam mengembangkan keterampilan sosial anak.

Studi Pendahuluan di SMA Negeri 1 Margaasih kelas XI tahun ajaran 2020-2021 dari bimbingan sebelumnya serta hasil wawancara dengan guru BK, bahwa ada beberapa peserta didik yang masih memiliki keterampilan komunikasi peserta didik yang keterampilan komunikasi rendah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui profil keterampilan komunikasi interpersonal yang di miliki oleh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Margaasih Kabupaten Bandung.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Dimana penelitian yang dilakukan adalah untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian secara fakta, skurat dan sistematis. Penulis berusaha menggambarkan kejadian yang menjadi pokok penelitian tanpa memberikan perlakuan secara khusus terhadap peristiwa tersebut.

Teknik pengambilan data pada sample berupa penyebaran angket yang terdiri beberapa item pertanyaan tentang komunikasi interpersonal. Skala yang digunakan adalah skala Linkert dengan nilai 1-4 yang berisikan pernyataan dari aspek- aspek keterampilan komunikasi interpersonal. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Margaasih Bandung yang berjumlah 156 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil komunikasi interpersonal siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Margaasih Kabupaten Bandung. Berdasarkan penyebaran angket komunikasi interpersonal siswa didapatkan siswa yang memiliki keterampilan komunikasi rendah 19 siswa (rentang nilai 113 – 148), yang memiliki komunikasi interpersonal sedang sebanyak 103 siswa (rentang nilai 149 – 173) dan yang memiliki komunikasi interpersonal tinggi sebanyak 34 siswa (rentang nilai 174-196).

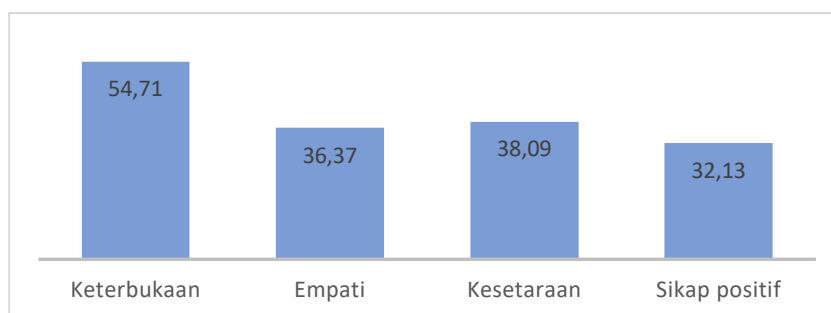
Table 1. profil keterampilan komunikasi interpersonal siswa

KATEGORI	Jumlah Siswa	Rentang
Tinggi	34	174-196
Sedang	103	149-173
Rendah	19	113-148
Total	156	

Sehingga diperoleh 22 % siswa dengan kategori memiliki komunikasi interpersonal tinggi, 66 % siswa memiliki komunikasi interpersonal sedang dan 12 % siswa memiliki komunikasi interpersonal rendah.

Berdasarkan hasil angket, maka siswa yang memiliki kategori komunikasi interpersonal yang rendah akan mendapatkan layanan bimbingan kelompok dimana layanan tersebut merupakan layanan untuk membantu mengembangkan kompetensi yang ada pada diri siswa serta membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Pengukuran terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa melalui pengisian angket dengan aspek yang diteliti terdiri dari ; 1). aspek keterbukaan dengan indikator indikator yaitu jujur terhadap stimulus yang datang, terbuka terhadap orang lain serta bertanggung jawab terhadap apa yang ada dalam perasaan dan pikiran, 2) empati dengan indikator memiliki perasaan dalam berkomunikasi serta keterlibatan komunikasi non verbal , 3) kesetaraan dengan indikator memahami konflik perbedaan dan memberikan penghargaan positif tak bersyarat terhadap orang lain, 4) sikap positif dengan indikator memiliki sikap positif terhadap diri sendiri serta memiliki perasaan sikap positif terhadap keadaan komunikasi.

Grafik 1. Aspek Komunikasi Interpersonal



Berdasarkan grafik diatas dapat terlihat bahwa aspek keterbukaan memiliki nilai jauh lebih tinggi dari ketiga aspek lainnya, hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap terbuka terhadap stimulus yang datang, terbuka terhadap orang lain serta dapat bertanggung jawab atas

apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya. Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar siswa kelas XI sebanyak 156 siswa dalam kategori sedang dan tinggi sudah mampu dan memiliki pemahaman terhadap komunikasi interpersonal sebagai komunikasi efektif dalam kehidupannya. Salah satu contohnya bahwa siswa memiliki sikap menerima pendapat orang lain, dan juga siswa mau meminta pendapat orang lain, kemudian siswa menghargai sifat dan karakter orang lain. Dari hasil itu pula terdapat beberapa siswa yang cenderung memiliki komunikasi interpersonal yang rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai yang salah satu contohnya rata-rata siswa tidak suka berdebat dengan orang lain dan merasa malu apabila berada dalam suasana lingkungan baru, kedua hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap diri dan lingkungan komunikasi yang rendah.

Pembahasan

Menurut Davis dan Wasserman (Rakhmat, 2008), mengemukakan bahwa komunikasi amat esensial untuk perkembangan kepribadian manusia. Ahli-ahli ilmu sosial telah berkali-kali mengungkapkan bahwa kurangnya komunikasi akan menghambat perkembangan kepribadian. Menurut Devito (1997) komunikasi interpersonal adalah aktivitas penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera. Komunikasi berjalan efektif dengan memiliki aspek : 1) keterbukaan, 2) empati, 3) kesetaraan, 4) sikap positif. Sehingga keterampilan komunikasi interpersonal sangat penting untuk dimiliki individu.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian dilakukan sebelumnya ditemukannya peranan penting komunikasi interpersonal yang harus dimiliki individu dalam kehidupan interaksi sosialnya. Penelitian Eginli (2018) menggambarkan peranan pentingnya komunikasi interpersonal di media social, dikarenakan di abad 21 perkembangan komunikasi antar manusia akan semakin tidak terbatas, dan dipastikan peranan komunikasi interaktif di media social akan menjadi dominan untuk membuat dan mempertahankan hubungan komunikasi antar manusia dalam kehidupannya.

SIMPULAN

Komunikasi interpersonal merupakan interaksi sosial antara dua orang atau lebih baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyampaikan informasi pesan yang disampaikan maupun yang diterima. Komunikasi interpersonal di jadikan hal yang penting dalam kehidupan sosial individu. Dari berbagai segi aspek kehidupan komunikasi interpersonal memiliki peranan pokok, karena komunikasi merupakan kemampuan yang paling dasar yang harus dimiliki

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap aspek-aspek komunikasi interpersonal yaitu, keterbukaan, empati, kesetaraan dan sikap positif maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 % siswa dalam kategori memiliki komunikasi interpersonal rendah, 66 % siswa kategori memiliki komunikasi interpersonal sedang dan 22 % siswa memiliki kategori komunikasi interpersonal tinggi. Siswa dengan kategori komunikasi interpersonal rendah menunjukkan ketidak mampuan dalam sikap positif baik terhadap diri sendiri maupun sikap positif terhadap situasi lingkungan komunikasinya.

REFERENSI

- Abbasi.H.M,(2011). *Role of Effective Communications for Enhancing Leadership and Entrepreneurial Skills in University Students, International Journal of Business and Social Science*, diunduh 14 September 2020
- Adler.R, (2009), *Understanding Human Communication*,New York:Holt,Rinehart and Winston
- Devito.J, (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Edisi Kelima. Jakarta: Profesional Books
- Dono.O,(2016), Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP Negeri 2 Menganti Gresik , <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Eginli.T.A, (2018). *Interpersonal Communication in Social Networking Sites: An Investigation in the Framework of Uses and Gratification Theory*, Online Journal of Communication and Media Technologies Volume: 8 – Issue
- Hurlock.E.B,(2008). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Kementrian Pendidikan Kebudayaan,(2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling SMA*. Jakarta: Dirjen GTK.

- Oktaviani.Y,(2018), Peningkatan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dengan Layanan Bimbingan Kelompok : Jurnal Online Published: Januari
- Purnomo.P.D,(2016) Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMAN 1 Garum Kabupaten Blitar : Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling : Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Vol 1, No. 2
- Psikologi U,(2018), Pengertian dan Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal Menurut Para Ahli, Artikel,[http//universitaspikologi.com](http://universitaspikologi.com)
- Rubin.B.R, (2009), *Development of a measure of interpersonal communication competence*, Journal Communication Research Report, Volume 11 – issue 1, (diunduh 16 September 2020)
- Santrock.J. W,(2011). *Perkembangan Anak* Edisi 7 Jilid 2. (Terjemahan:Sarah Genis B). Jakarta: Erlangga
- Supriatna.E, (2019), Pengaruh Bermain Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Pada Siswa PAUD Kota Cimahi,e-Journal.stkipsiliwangi.ac.id, vol 5, No 2.